

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan Keuangan adalah bentuk tanggung jawab seorang manajer terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan untuk semua yang tergabung dalam perusahaan. Sedang laporan keuangan bentuk dari penjelasan keuangan perusahaan sebagai dasar pembuatan keputusan, misalnya penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen terhadap pemegang saham dan lain sebagainya.

Sumber yang berhubungan dengan laba memiliki peran yang andil terhadap semua pihak yang tergabung dalam perusahaan. Laba juga bisa digunakan untuk mengambil keputusan seperti, bonus yang diberikan kepada manajer, kinerja manajemen yang diukur dan penentu besar kena pajak kepada pihak luar maupun pihak didalam perusahaan (Wijayanti, 2006). Sebab kualitas laba menjadi bagian dari investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah. Laba dapat dikatakan sebagai laba yang berkualitas jika dapat mencerminkan kelanjutan laba, untuk menjaga jumlah laba di masa yang akan datang dengan jumlah yang relevan dan reliabel (Penman, 2001).

Schipper dan Vincent (2003), membuktikan laba yang digunakan oleh investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan pengambilan pembuatan kontrak keputusan investasi dan

pembuatan standar. Yang berdasarkan presistensi laba yang sedikit mengakibatkan semua pihak tidak setuju.

Presistensi laba juga sangat penting bagi para pemakai laporan keuangan, untuk mendapatkan laba yang besar (Penman, 2001), menjelaskan laba persisten adalah laba yang bisa dipakai dengan keberlanjutan laba di masa datang. Pandangan ini dilihat dalam satu sisi yaitu apabila presistensi laba berhubungan dengan semua kinerja perusahaan yang memiliki karakter nilai relevan dalam model penelitiannya.

Menurut (Risqi, dkk, 2013), presistensi adalah untuk mengetahui suatu laba di masa yang akan datang, dengan kata lain presistensi laba yaitu kemampuan laba pada perusahaan untuk bertahan di masa depan. Presistensi laba sangat penting untuk prediksi suatu laba dikarenakan untuk penentuan laba yang baik. Kualitas laba disebut laba yang ditentukan untuk kepentingan laba di masa yang akan datang, apabila perusahaan mempunyai presistensi laba yang banyak laba di masa yang akan datang akan kecil. Salah satu komponen yang mempengaruhi presistensi laba adalah *Book Tax Differences* (BTD).

Book Tax Differences timbul akibat adanya beda laba akuntansi kepada laba fiscal. Karena laporan keuangan komersial yang ditunjukkan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial dari sektor swasta disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sedangkan untuk menghitung pajak dibuatkan laporan keuangan fiskal yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan (Resmi, 2014).

Isu yang sering berkembang tentang perpajakan yang banyak diperhatikan salah satunya yaitu *Book Tax Differences* adalah beda pemasukan pajak menurut aturan perpajakan dan perolehan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi. Peraturan perpajakan di setiap negara memiliki peraturan yang beda. Timbulnya *Book Tax Differences* memberi andil manajemen laba dan kualitas laba perusahaan (Martani dan Persada, 2009). Tiap-tiap negara mempunyai aturan perpajakannya sendiri akhirnya muncul lah fenomena tersebut hampir di setiap negara (Rosanti, 2013).

Beberapa peneliti telah membuktikan kemungkinan *Book Tax Differences* dijadikan sebagai bahan penjelasan yang bermanfaat pengguna pelaporan keuangan. Hal itu memberikan sebuah penjelasan adanya *Book Tax Differences* faktor terjadinya praktik perusahaan untuk mendapatkan laba (Mills dan Newberry, 2001; Phillips *et al.*, 2003; Tang, 2006 dan Ayers, 2008). Ada juga beberapa sebagian penelitian membuktikan bahwa *Book Tax Difference* memberikan pengetahuan kualitas laba salah satunya peresistensi laba (Hanlon, 2005, Wiryandari dan Yulianti, 2009).

Penelitian yang sudah dilakukan memberikan sebuah kesimpulan apabila *Book Tax Differences* selalu terikat dengan sebuah informasi laba yang akan dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Akan tetapi, manfaat *Book Tax Differences* tidak akan menimbulkan proses manajemen laba yang digunakan oleh sebuah perusahaan. *Book Tax Differences* menyebabkan ada beda ketentuan akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan dengan ketentuan fiskal berdasarkan Undang-Undang perpajakan disebabkan karena unsur oportunistik

terhadap perlakuan manajemen laba dan perencanaan pajak. Sehingga semua itu menimbulkan transaksi yang sama tetapi dilakukan tidak sama oleh perusahaan.

Penyebab perbedaan laba yaitu antara laba akuntansi dan laba fiskal karena adanya perbedaan (*temporary differences*) bersifat sementara dan perbedaan (*permanent differences*) bersifat tetap. *Book tax differences* terbentuk adanya temporer dan permanen. Perbedaan temporer dikarenakan ada perbedaan waktu pengakuan penghasilan, biaya dan beban yang bersifat sementara yang menyebabkan adanya penundaan penghasilan atau beban (Zain, 2005) dan perbedaan permanen disebabkan oleh kebijakan perekonomian atau disebabkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang menghendaki penghapusan Ketentuan Undang-undang Perpajakan menyusahkan salah satu subsektor dengan subsektor ekonomi (Zain, 2005). Perusahaan dengan perbedaan temporer dan perbedaan permanen dengan laba yang banyak, dinilai presistensi labanya akan sedikit apabila perusahaan dengan laba yang sedikit. Karena pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan temporer dalam *book tax difference*, dapat menginformasikan aktivitas manajemen dalam mengelola laba yang berhubungan dengan proses akrual. Apabila perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal tinggi, mungkin juga sebuah manajemen dapat mengimplementasikan sebuah laba dengan nilai yang lebih tinggi, akhirnya presistensi laba yang akan datang akan lebih sedikit (Hanlon, 2005).

Book Tax Differences (BTD) di nilai relevan karena bisa memberikan penambahan suatu informasi pada bagian laba sementara dan arus kas dan memberikan sebuah informasi tentang kualitas variabel keuangan (Tang, 2006).

Dalam analisis perpajakan *Book Tax Differences* memiliki beberapa cara salah satunya untuk menilai kualitas laba perusahaan, yaitu dengan memberikan sedikit akuntansi dalam pengukuran laba fiskal sehingga *Book-tax differences* bisa menunjukkan hasil penelitian yang belum konsisten antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya. Beberapa penelitian telah memberikan bukti mengenai Pengaruh *Book Tax Differences (BTD)* terhadap persistensi laba pada perusahaan listed di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Wiryardari dan Yulianti, 2009) serta (Hanlon, 2005) yang secara statistik menjelaskan apabila perusahaan yang memiliki beda laba akuntansi dan laba fiskal positif (negatif) secara signifikan mempunyai persistensi laba yang lebih sedikit dengan perusahaan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Menurut (Jackson, 2009) secara statistik menjelaskan jika beda permanen sangat berpengaruh negatif terhadap biaya pajak sedang beda temporer mempunyai pengaruh negatif terhadap persistensi laba sebelum pajak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Jonas dan Blanchet, 2000) dalam (Wijayanti dan Ambar, 2008) yang menentang hubungan negatif antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Book Tax Different*) dengan persistensi laba yang merupakan salah satu bagian dari nilai prediksi laba yang digunakan untuk mengetahui kualitas laba dan persistensi laba digunakan untuk menentukan bagian dari akrual dan aliran kas dari laba sekarang yang mewakili sifat transitory dan permanen laba.

Menurut (Tang dan Firth, 2008) secara statistik membuktikan *Book Tax Differences* berpengaruh negatif dengan laba tahun yang akan datang.,

Diindikasikan penjelasan tentang *Book Tax Differences* bermanfaat serta bisa digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. Apabila selisih laba akuntansi dengan laba fiskal tinggi (*book tax Difference*) maka bisa dikatakan presistensi laba perusahaan tersebut sedikit. (Jackson, 2009) Jika beda permanen mempunyai pengaruh negatif terhadap biaya pajak sedang beda temporer mempunyai pengaruh negatif terhadap laba sebelum pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel independen, objek pengamatan dan tahun pengamatan. Variabel yang diambil pada penelitian terdahulu adalah hanya *book tax difference* saja sedangkan pada penelitian ini membedakan komponen *book tax difference* menjadi dua antara lain yaitu *temporary difference* (perbedaan temporer) dan *permanent difference* (perbedaan permanen) sebagai variabel independen. Kemudian untuk objek yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan objek sekunder yang didapat melalui perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan untuk objek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Tunisia yang mengurangi perusahaan milik sektor keuangan seperti bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi dan perusahaan investasi (SICAF, SICAR dan SICAV) serta perusahaan yang belum ada data lengkap. Tahun yang dilakukan pada penelitian ini dari tahun 2012-2014 sedangkan tahun pengamatan yang dilakukan penelitian terdahulu dari tahun 2005-2007.

Dari beberapa penelitian diatas hasil yang didapat belum konsisten dengan penelitian satu dengan yang lainnya, oleh karena itu penulis ingin melakukan

penelitian dengan judul “**Pengaruh *Book Tax Differences (BTD)* Terhadap Presistensi Laba pada Perusahaan Listed di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Naik turunnya laba bisa di peroleh dari sebuah perolehan suatu laba pada perusahaan. Agar fluktuasi laba bisa dipakai sebagai dasar penilaian kerja perusahaan (Suwardjono, 2010). Sebab perubahan laba begitu bermanfaat untuk pengguna pelaporan keuangan perusahaan agar mereka mengetahui adanya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan.

Book Tax Differences adalah beda penjumlahan laba akuntansi dengan laba fiskal. Beda perkiraan laba menurut komersial dan menurut perpajakan mengakibatkan perbedaan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal.

Manajemen memperkirakan laba perusahaan untuk mengetahui dua tujuan pada tiap tahunnya, tujuan yang pertama untuk pelaporan keuangan berdasarkan prinsip Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan tujuan kedua untuk pelaporan pajak berdasarkan peraturan pajak untuk memprediksi banyaknya penghasilan kena pajak (*taxable income*) atau laba fiskal (Wijayanti, 2006). Menurut PSAK No.1 menjelaskan setiap pelaporan keuangan disusun berdasarkan akrual bukan laporan arus kas.

Permasalahan beda laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal adalah ada pada beda prinsip akuntansi, beda metode dan prosedur akuntansi, beda pengakuan pendapatan dan biaya serta beda perlakuan penghasilan dan biaya

(Resmi, 2009). Sedangkan beda temporer terjadi adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam perhitungan laba.

Dari penjelasan diatas, penelitian yang menguji Pengaruh Karakteristik *Book Tax Differences* (BTD) Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Listed di Bursa Efek Indonesia dengan rincian rumusan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

- 1) Apakah perbedaan permanen antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap perubahan persistensi laba pada tahun yang akan datang?
- 2) Apakah perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap perubahan persistensi laba pada tahun yang akan datang?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh perbedaan permanen antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap perubahan persistensi laba pada tahun yang akan datang
- 2) Untuk menganalisis pengaruh perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap perubahan persistensi laba pada tahun yang akan datang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi :

a. Investor dan Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat membantu sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki prospek yang lebih bagus serta dapat memberikan sebuah informasi yang lebih baik. Investasi yang baik dapat diketahui berupa seberapa besar Pengaruh Karakteristik *Book Tax Differences (BTD)* Terhadap Presistensi Laba Perusahaan Listed di Bursa Efek Indonesia.

b. Pihak Perusahaan

Dengan adanya penelitian Pengaruh Karakteristik *Book Tax Differences (BTD)* Terhadap Presistensi Laba Perusahaan Listed di Bursa Efek Indonesia agar bisa dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dan meningkatkan laba perusahaan agar investor bisa menanamkan modalnya kepada perusahaan. Dengan adanya investasi tersebut perusahaan dapat meningkatkan produktifitas dan perusahaan dapat menentukan kebijakan untuk di masa yang akan datang.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan bukti empiris pada pengembangan teori mengenai Pengaruh Karakteristik *Book Tax Differences (BTD)* Terhadap Presistensi Laba Perusahaan Listed di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di BEI.

d. Peneliti

Agar dapat melihat perbandingan sebagai bahan referensi untuk karya ilmiah atau penelitian-penelitian selanjutnya.